BAB 3

METODE PENELITIAN

A. Variabel dan Definisi Operasional

a. Variabel Penelitian

Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel dependen dan variabel independen.Variabel dependen (terikat) adalah variabel yang menjadi perhatian utama dalam sebuah pengamatan. dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Sedangkan variabel independen (bebas) adalah variabel yang dapat mempengaruhi perubahan dalam variabel dependen dan mempunyai hubungan yang positif ataupun yang negatif bagi variabel dependen lainnya (Kuncoro, 2009).

a) Variabel bebas : Kepribadian Hardiness
b) Variabel tergantumg : Kecenderungan Psikosomatis

b. Definisi operasional

1. Kepribadian Hardiness

Kepribadian hardiness adalah tipe kepribadian yang mempunyai kecenderungan untuk mempersepsikan atau memandang peristiwa-peristiwa hidup yang potensial mendatangkan tekanan sebagai sesuatu yang tidak terlalu mengancam.

Berdasarkan definisi operasional maka penulis menyusun dimensi dan indikator untuk mempermudah penyusunan aitem dan aspek yang akan diukur antara lain:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. **Kontrol (Control)**

Control merupakan kepercayaan atau keyakinan seseorang bahwa dia mampu mempengaruhi situasi yang ada dalam hidupnya (sarafino & smith 2014).

Indikator :

a. Yakin pada diri sendiri
b. Dapat mengontrol atau mempengaruhi peristiwa – peristiwa yang dialaminya
c. Dapat memberi masukan atau ide

2. **Komitmen (commitment)**

Komitmen merupakan suatu perasaan bertujuan atau keterlibatan dalam peristiwa, aktivitas, dan keterlibatan dengan orang lain disekitarnya (sarafino & smith 2014).

Indikator :

a. Melibatkan diri dalam aktivitas yang dihadapi
b. Memiliki akan tujuan dan pantang menyerah

3. **Tantangan (Challenge)**

Tantangan merupakan kecenderungan seseorang dalam melihat perubahan sebagai sesuatu yang harus diperlakukan sebagai kesempatan untuk tumbuh dan berkembang (huang 2015).

Indikator :

a. Suka akan tantangan
b. Sakit dan senang adalah bagian hidup

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Psikosomatis

Psikosomatis adalah gangguan jasmaniah (fisik) yang disebabkan oleh gangguan emosional. Emosi-emosi yang sangat kuat disadari atau tidak, lambat laun dengan sendirinya akan menghasilkan perubahan-perubahan anatomis dan fisiologis tertentu pada sejumlah sistem organ, dan akhirnya menimbulkan gangguan-gangguan. Gangguan ini berbentuk tukak lambung, anorexia nervosa, migarain, hipertensi, gatal-gatal dan penyakit alergi lainnya. Psikosomatis muncul karena stres akibat adanya emosi yang ditekan.

Berdasarkan definisi operasional maka penulis menyusun dimensi dan indikator untuk mempermudah penyusunan aitem dan aspek yang akan diukur, antara lain : (Maramis & Mc Quade dkk dalam Lailatushifah , 2010)

1. **Psikosomatis yang menyerang kulit**

   Gangguan psikosomatis yang sering menyerang kulit

   Indikator : alergi.

2. **Psikosomatis yang menyerang otot dan tulang**

   Gangguan psikosomatis yang sering menyerang otot dan tulang .

   Indikator : rematik, kaki terasa lemas dan nyeri sendi

3. **Psikosomatis pada saluran pernafasan**

   Gangguan psikosomatis yang sering menyerang saluran pernafasan.

   Indicator : asma.

4. **Psikosomatis yang menyerang jantung dan pembuluh darah**

   Gangguan psikosomatis yang sering menyerang jantung dan pembuluh darah.

   Indicator : migren.

5. **Psikosomatis pada saluran pencernaan**

   Gangguan psikosomatis yang sering menyerang saluran pencernaan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Indikator : sakit perut dan mual

6. **Psikosomatis pada alat kemih dan kelamin**

Gangguan psikosomatis yang sering menyerang alat kemih dan kelamin.

Indikator : Rasa ingin buang air kecil

B. Populasi, Sampel , dan Teknik Sampling

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan penduduk atau individu yang diteliti memeliki karakteristik yang sama. Populasi adalah seluruh objek penelitian (Arikunto,2010). Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa semester akhir Fakultas Psikologi dan Kesehatan di UIN Sunan Ampel Surabaya yang berjumlah 101 orang.

Mengingat keterbatasan peneliti untuk menjangkau seluruh populasi, karena jumlah populasi terlalu besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian.(Sujarweni 2014)

Sampel dalam penelitian ini diambil dari salah satu fakultas di UIN Sunan Ampel Surabaya yaitu Fakultas Psikologi dan Kesehatan. Jumlah seluruh mahasiswa semester akhir yang sedang mengerjakan skripsi di Fakultas Psikologi dan Kesehatan yaitu 101 orang. Penghitungan jumlah sampel menggunakan rumus Buhgin (2006) yaitu :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

$$\mathbf{n} = \frac{N}{N(d)^2+1}$$

$$\mathbf{n} = \frac{101}{101(0{,}05)^2+1}$$

= 80,63

= 81

Keterangan :

n : Jumlah Sampel

N : Jumlah Populasi

d : Taraf Kesalahan

Berdasarkan data yang diperoleh dari fakultas Psikologi dan Ilmu Kesehatan diketahui bahwa jumlah mahasiswa semester akhir khususnya untuk semester 8 yang sedang memprogram skripsi berjumlah 101 orang. Sehingga jumlah populasi total penelitian 81 orang.

Dengan demikian maka jumlah data yang harus diperoleh adalah 81 responden. Penulis melakukan pengambilan data di fakultas agar data yang diperoleh dapat mewakili fakultas psikologi dan kesehatan di UIN Sunan Ampel Surabaya yang sedang memprogram skripsi.

3**. Teknik Sampling**

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *simple random sampling.* Teknik ini merupakan bagian dari probability sampling. Cara pengambilan Sampel ini dilakukan secara acak yang berasal dari populasi yang sudah ada tersebut.

C. Teknik Pengumpulan Data

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket (kuesioner).Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono,2012).

Penelitian menggunakan metode angket (kuesioner) karena beberapa pertimbangan, diantaranya:

1. Metode angket membutuhkan biaya yang relatif lebih murah
2. Terutama pada responden yang terpencar-pencar, metode ini dapat mempermudah pengumpulan data
3. Walaupun penggunaan metode ini pada sampel yang relatif besar, namun penggunaannya dapat berlangsung serempak
4. Metode ini relatif membutuhkan waktu yang sedikit

1. Skala Kepribadian Hardiness

Kepribadian Hardiness dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan skala kepribadian hardiness yang disusun peneliti berdasarkan dimensi kepribadian hardiness yaitu control,commitment,challange. Skala ini merupakan skala tertutup dengan menggunakan empat kategori jawaban yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.1

Blue Print Triout

Skala Kepribadian Hardiness

No	Dimensi	Indikator	AITEM		Jml
			Favorable	Un Favorebel	
1.	Control	Yakin pada diri sendiri	1 3 11	6 8 26	6
		Dapat mengontrol atau mempengaruhi peristiwa – peristiwa yang dialaminya	23 27	20 21	4
		Dapat memberi masukan atau ide	22 28	10 4	4
2.	Comitment	Melibatkan diri dalam aktifitas yang dihadapi	17 19	5 16	4
		Memiliki akan tujuan dan pantang menyerah	7 9	12 25	4
3.	Challenge		13	24	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		Suka akan tantangan	**15**	**29**	**4**
		Sakit dan senang adalah bagian hidup	**2** **30**	**14** **18**	**4**
JUMLAH			**15**	**15**	**30**

2. Skala Psikosomatis

Skala Psikosomatis dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan skala psikosomatis yang disusun peneliti berdasarkan dimensi psikosomatis yaitu psikosomatis yang menyerang kulit, psikosomatis yang menyerang otot dan tulang, psikosomatis pada saluran pernafasan, psikosomatis yang menyerang jantung dan pembuluh darah, psikosomatis pada saluran pernafasan, psikosomatis pada alat kemih dan kelamin. Skala ini merupakan skala tertutup dengan menggunakan empat kategori jawaban yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.2

Blue Print Triout

Skala Psikosomatis

No	Dimensi	Indikator	AITEM		Jumlah
			Favorabel	Un favorabel	
1.	Psikosomatis yang menyerang kulit	Alergi	13	22	2
		Rematik	15	25	2
2.	Psikosomatis yang menyerang otot dan tulang	Kaki merasa lemas	21 23	4 5	4
		Nyeri sendi	16 14	3 6	4
3.	Psikosomatis pada saluran pernafasan	Asma	24 7	8 26	4

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4.	**Psikosomatis yang menyerang jantung dan pembuluh darah**	**Migren**	**1** **27**	**2** **28**	**4**
5	**Psikosomatis pada saluran pencernaan**	**Sakit Perut**	**11**	**12** **29**	**3**
		Mual	**9** **17**	**10** **18**	**4**
6.	**Psikosomatis pada alat kemih dan kelamin**	**Rasa ingin membuang air kecil**	**20**	**19** **30**	**3**
	JUMLAH		**14**	**16**	**30**

D. Validitas dan Reabilitas

1. Validitas

Standart pengukuran yang digunakan untuk menentukan validitas aitem berdasarkan pendapat Azwar (2007) bahwa suatu aitem dikatakan memiliki indeks daya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

beda baik apabila rix ≥ 0, 30. Apabila jumlah aitem yang valid ternyata masih tidak mencukupi jumlah yang diinginkan, maka dapat menurunkan sedikit kriteria dari 0,30 menjadi 0,25 atau 0,20. Adapun standart yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah 0,30.

Uji validitas ini dilakukan pada 81 mahasiswa – mahasiswi di Fakultas Psikologi dan Kesehatan Uin Sunan Ampel Surabaya. Standar yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah 0,3. Setelah dianalisis, ditemukan beberapa aitem dengan daya diskriminasi rendah. Aitem yang diterima adalah aitem yang memiliki daya diskriminasi di atas 0,3 sedangkan aitem yang mempunyai daya diskriminasi kurang dari 0,3 menunjukkan aitem tersebut tidak valid.

2. Reabilitas

Teknik yang digunakan dalam menganalisis hasil reliabilitas adalah rumus Alpha Cronbach dengan menggunakan bantuan program SPSS. Dalam aplikasinya, reliabilitas dinyatakan oleh koefisien reliabilitas yang angkanya berada dalam rentang dari 0 sampai 1,00. Semakin tinggi koefisien reliabilitas mendekati 1,00 berarti semakin tinggi reliabilitasnya, juga sebaliknya (Azwar, 2010).

E. Analisis Data

Analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis korelasi Product Moment yang merupakan analisis korelasi suatu hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya (Muhid, 2010). Analisis data ini akan menggunakan bantuan program komputer SPSS.Sebelum analisis data itu dilakukan, maka terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat, antara lain:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui kenormalan distribusi sebaran skor variabel apabila terjadi penyimpangan sejauh mana penyimpangan tersebut. Uji ini menggunakan teknik Product Moment dengan kaidah yang digunakan bahwa apabila signifikansi > 0,05 maka dikatakan distribusi normal, begitu pula sebaliknya jika signifikansi < 0,05 maka dikatakan distribusi tidak normal.

2. Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk membuktikan bahwa masingmasing variabel bebas mempunyai hubungan yang linier dengan variabel tergantung. Kaidah yang digunakan untuk mengetahui linieritas hubungan antara variabel bebas dengan variabel tergantung adalah jika p <0,05 maka hubungannya linier, jika p > 0,05 maka hubungan tidak linier. Hasil uji liniearitas variabel bebas dengan variabel tergantung menunjukkan p < 0,05 yaitu 0,000 < 0,05.

Jika sudah dilakukan uji prasyarat yakni uji normalitas data serta uji linieritas data dan hasilnya menunjukkan bawa data berdistribusi normal dan hubungan antara variabel menunjukkan linier, maka dilanjutkan dengan menguji hipotesis yang telah diajukan dalam penelitian ini. Berdasarkan hipotesis yang diajukan, maka uji hipotesis dengan menggunakan analisis statistik parametrik korelasi Pearson atau Product Moment Correlation dikarenakan uji hubungan (correlation) antar dua variabel.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id